

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Mahasiswa secara inter disipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan mata kuliah wajib, dengan menerjunkan Mahasiswa langsung ke masyarakat untuk membantu bagaimana cara mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial yang menjadi sasaran yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi Desa.

Pengembangan kompetensi dalam diri Mahasiswa tersebut sehingga diharapkan mampu mengimplementasikan ilmunya dan memberdayakan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun Pemerintah setempat sehingga terciptanya empati dalam diri Mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat Desa sasaran.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran Mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ilmu pengetahuan dan sosial kemasyarakatan. Dalam kaitannya dengan penelitian, Mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi- potensi dan kelemahan masyarakat serta mencari solusi untuk masalah itu

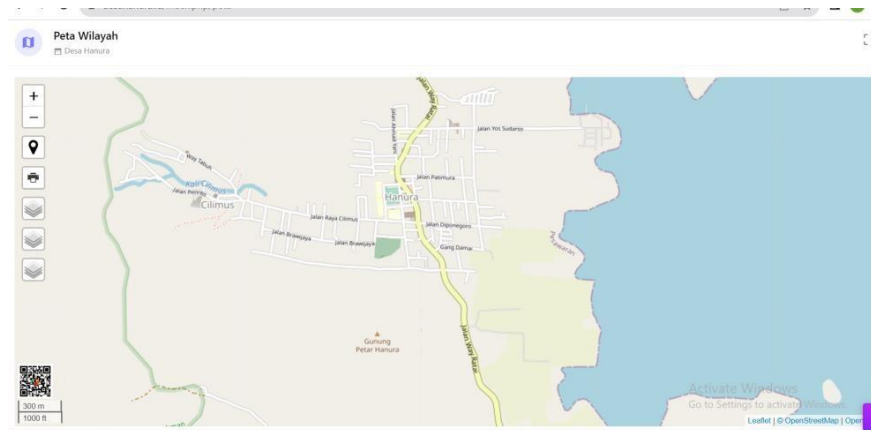
Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan di Desa Hanura Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung, dalam kurun waktu 30 hari. Di desa hanura sendiri terdapat banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah tulang punggung .Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Hanura memiliki potensi besar untuk pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Namun, seringkali mereka menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan skill pada sumber daya manusia pada bidang pemasaran dan inovasi dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat. Pemanfaatan teknologi sebagai strategi untuk meningkatkan skill dan inovasi sumber daya manusia (SDM) di UMKM Desa Hanura sangat penting untuk

meningkatkan daya saing mereka dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah..

Permasalahan yang ada pada UMKM desa hanura adalah keterbatasan skill pada sumber daya manusia pada bidang pemasaran dan inovasi tentang teknologi, serta kurangnya dalam memberikan pengetahuan tentang teknologi informasi. Kurangnya pengetahuan teknologi pada masyarakat di desa hanura merupakan permasalahan yang semakin mendalam di era digital ini. Dalam lingkungan di mana teknologi semakin meresap ke dalam kehidupan sehari-hari, pada masyarakat yang terbatas dalam pengetahuan teknologi dapat mengalami kesenjangan dalam akses informasi, kemampuan untuk berpartisipasi dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital.

Oleh sebab itu dengan memberikan pelatihan tentang pengetahuan pemanfaatan teknologi sebagai peningkatan skill dalam bidang pemasaran dan inovasi produk maka penulis memberi judul laporan ini yaitu **“PEMANFAATAN TEKNOLOGI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN SKILL DAN INOVASI PADA UMKM DI DESA HANURA”**

1.1.1 Profil Desa dan Potensi Desa



Gambar 1.1.1 Peta Desa Hanura

Desa Hanura merupakan salah satu Desa dengan status Mandiri di Provinsi Lampung yang sebelumnya Desa berkembang berdasarkan Peraturan Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal tentang Indeks Desa Membangun. Sebelumnya mendapatkan predikat cepat berkembang pada tahun 2016 dan predikat Desa terbaik pada tahun 2018 ditingkat Nasional. Untuk mencapai kemandirian Desa, Pemerintah Desa Hanura melakukan berbagai upaya berupa strategi-strategi dalam meningkatkan status Desa, sehingga menjadi salah satu Desa Mandiri di Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dilakukan Pemerintah Desa Hanura dalam meningkatkan status Desa menuju

Desa Mandiri. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara mendalam, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Hanura menggunakan yaitu:

1. Strategi organisasi dalam perumusan visi misi serta tujuan organisasi,
2. Strategi program untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengentaskan masalah yang implikasinya dapat dirasakan masyarakat,
3. Strategi pendukung sumber daya sebagai faktor pendukung keberhasilan program
4. Strategi kelembagaan dalam meningkatkan kemampuan Pemerintah Desa untuk melaksanakan inisiatif strategi yang telah dirancang. Strategi-strategi yang dijalankan tersebut berorientasi pada peningkatan indeks ketahanan sosial, indeks ketahanan ekonomi dan indeks ketahanan lingkungan dalam Indeks Desa Membangun.

Desa Hanura adalah Desa di Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran, Lampung, Indonesia yang dipimpin Oleh Kepala Desa yang saat ini dipegang oleh Rio Remota. Desa Hanura terbagi dalam 4 wilayah yang dikepalai oleh 4 dusun. Desa hanura terletak 60 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 12 km dari Ibu Kota Provinsi.

Batas-batas dari Desa Hanura yaitu:

1. Sebelah Utara : Desa Hurun kecamatan Teluk Pandan
2. Sebelah Selatan : Desa Sidodai Kecamatan Teluk Pandan
3. Sebelah Timur : Teluk Lampung Kecamatan Teluk Pandan
4. Sebelah Barat : Desa Celimus kecamatan Teluk Pandan

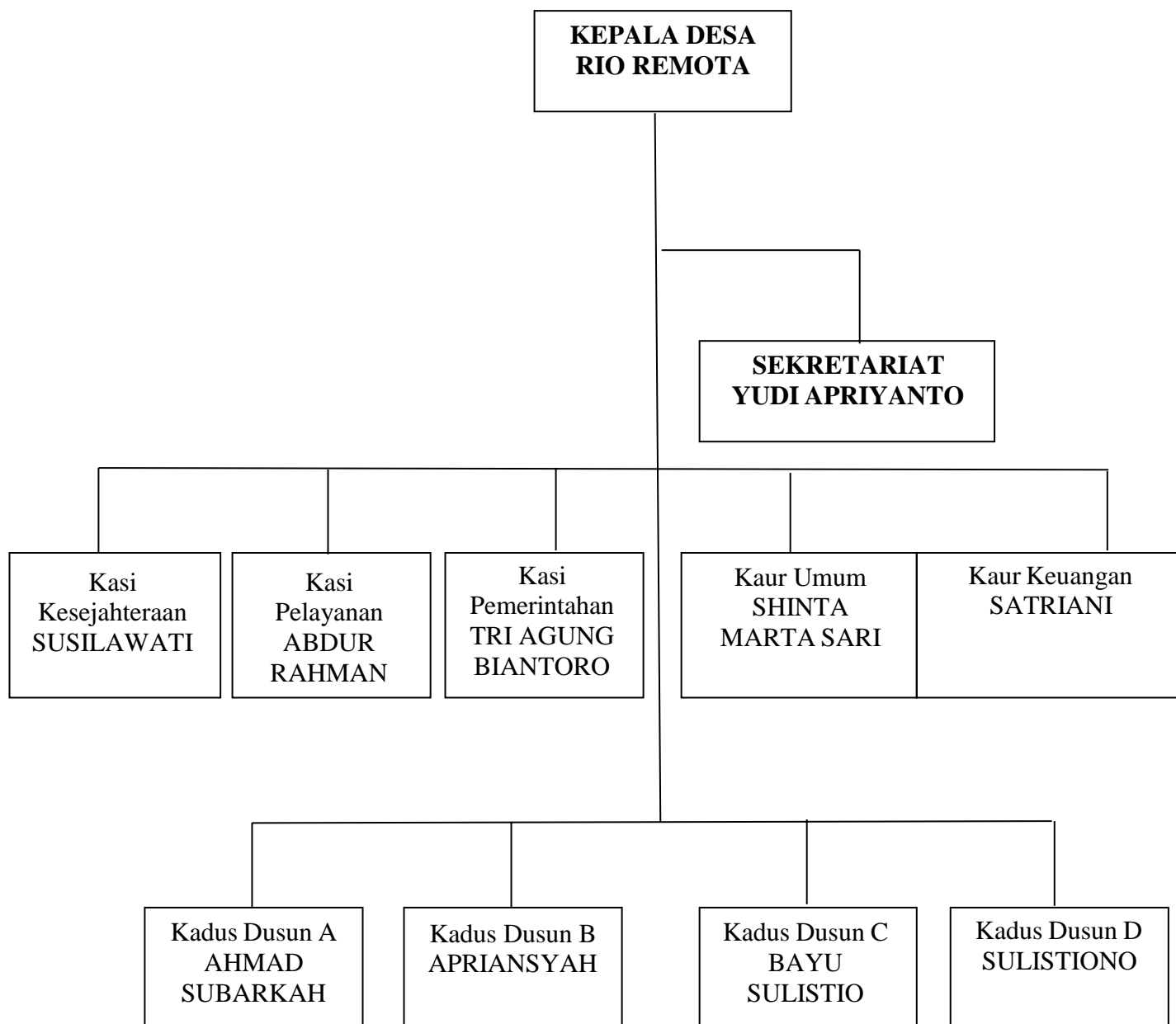
Tabel 1.1.1 Profil Desa Hanura

Negara	Indonesia
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Pesawaran
Kecamatan	Teluk Pandan

Desa	Hanura
Luas Wilayah	600Ha. Terbagi dari 4 Dusun
Jumlah Penduduk	10.542 Jiwa
Mata Pencarian	Pegawai Negeri Sipil = 380 Jiwa Petani = 551 Jiwa Buruh Tani = 217 Jiwa Peternakan = 3 Jiwa Nelayan = 68 Jiwa Bidan Swasta = 8 Jiwa Pedagang = 61 Jiwa Wiraswasta = 1028 Jiwa TNI = 157 Jiwa

1.1.1.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Hanura

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA HANURA



Gambar 1.1.1.1 Struktur Organisasi

1.1.2 Profil UMKM

UMKM bagi sebuah daerah memiliki peran penting dalam hal perekonomian. Mereka menyumbang pada pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan lokal. UMKM dapat beroperasi dalam berbagai sektor, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya. Karena skala yang lebih kecil, UMKM cenderung lebih fleksibel dalam merespons perubahan pasar dan memiliki potensi untuk berinovasi dengan lebih cepat. Pemerintahan Desa Hanura memberikan ruang kepada para UMKM yang berada di desa Hanura dengan memberikan pelatihan dan bimbingan yang di kordinasi oleh kasi kesejahteraan dengan nama UMKM Kharomah. Berikut sampel data UMKM Desa Hanura:

Tabel 1.1.3 Daftar UMKM Desa Hanura

No	Pemilik	Nama / jenis usaha	Alamat
1.	Elsa	Aneka Snack Nazwa	Dusun A Hanura
2.	Nani Suryani	Hanura Craftlove	Rt 002/003 Dusun A
3.	Khoiriyah	Kripik Pare	Rt 001/002 Dusun A
4.	Widiya	Jamu Tradisional	Rt 004/002 Dusun B
5.	Maryati	Kripik Tempe	Rt 002/001 Dusun A
6.	Nurlistiari	Manisan Pala	Rt 001/001 Dusun A
7.	Nurmiyati	Peyek Kacang	Rt 002/002 Dusun A
8.	Suharti	Kelanting	Rt 002/002 Dusun C
9.	Mursilah	Bubuk Kopi	Rt 004/002 Dusun B
10.	Anitawati	Membuat Kue	Rt 001/002 Dusun A

1.2 Rumusan Masalah

- a) Bagaimana meningkatkan market pasar pada UMKM desa Hanura dengan memanfaatkan teknologi ?
- b) Bagaimana meningkatkan skill marketing dan inovasi pada produkUMKM desa Hanura dengan memanfaatkan teknologi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

- a) Memberikan ilmu Pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi khususnya pelatihan skill marketing dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada masyarakat UMKM desa Hanura.
- b) Untuk meningkatkan skill marketing dan inovasi pada produk UMKM desa Hanura dengan memanfaatkan teknologi.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

A. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- a) IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b) Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Desa Hanura yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c) PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

B. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mahasiswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, kerjasama, tanggungjawab dan kepemimpinan.

- b) Menambah wawasan dan pengalaman Mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c) Melatih pola pikir Mahasiswa dalam pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- d) Kegiatan ini juga memotivasi untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

C. Manfaat Bagi Masyarakat

- a) Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Desa Hanura.
- b) Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan skill perekonomian masyarakat.
- c) Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi dan

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepala Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.
- b. Staff Pemerintahan Desa Hanura.
- c. Anak – anak Desa Hanura.
- d. Siswa – siswi SMPN 2 Pesawaran
- e. UMKM Desa Hanura
- f. Warga sekitar Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran.